

ABSTRAK

Perusahaan sektor non-keuangan dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks untuk menjaga nilai perusahaan, seiring dengan meningkatnya perhatian investor dan berkembangnya kesadaran global terhadap berbagai risiko non-keuangan, termasuk aspek lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kualitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Assurance* dan *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 dengan mempertimbangkan *firm size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh melalui laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI 2021-2023 serta data pendukung dari Bloomberg, dengan jumlah sampel sebanyak 70 data. Variabel independen *Sustainability Assurance* dan *Corporate Governance* dengan komponen Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Komisaris. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Firm size* dihitung melalui logaritma natural total aset dan *leverage* melalui total utang terhadap total ekuitas.

Hasil penelitian menunjukkan *Sustainability Assurance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pelaksanaan *assurance* belum mampu memberikan keyakinan tambahan bagi investor. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan perilaku oportunistik. Sementara itu, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan mengindikasikan bahwa keberadaan investor institusional serta ukuran dewan komisaris yang lebih esar mampu memperkuat fungsi *monitoring*. *Firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan menunjukkan ukuran perusahaan bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan karena investor tidak hanya menilai berdasarkan besarnya tingkat utang, melainkan bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan utang secara efektif.

Kata kunci: *Tobin's Q*, *Sustainability Assurance*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, *Leverage*